

***BRIDESMAIDS : MODERNISASI PRAKTIK PERNIKAHAN MEMPELAI
WANITA DI KOTA SURABAYA***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Program Studi Sosiologi**



Diajukan Oleh :

AMELIYA DEFI LUDIANA

NPM : 21510013

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

***BRIDESMAIDS* : MODERNISASI PRAKTIK PERNIKAHAN MEMPELAI
WANITA DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Program Studi Sosiologi**

Diajukan Oleh :

AMELIYA DEFI LUDIANA

NPM : 21510013

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : *Bridesmaids* : Modernisasi Praktik Pernikahan Mempelai
Wanita Di Kota Surabaya
Nama : Ameliya Defi Ludiana
NPM : 21510013

**Skripsi Ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Untuk Diujikan**

Dosen Pembimbing I



(Yelly Elanda, S. Sos., MA.)

Dosen Pembimbing II



(Dra. Azizah Alie., M.Si.)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji serta dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Hari dan Tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Pukul : 09.00 WIB

Dosen Penguji,

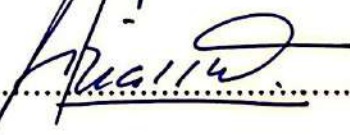
1. Yelly Elanda, S.Sos., M.A.

Ketua

(.....)

2. Dra. Azizah Alie, M.Si.

Sekretaris

(.....)

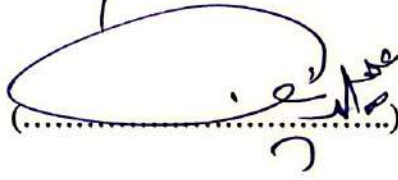
3. Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio.

Anggota

(.....)

4. Dr. Umar Sholahudin, M.Sosio.

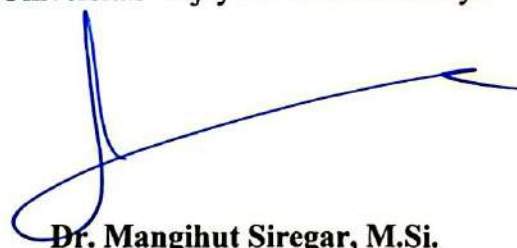
Anggota

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Mangihut Siregar, M.Si.

NIK: 18803-ET

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ameliya Defi Ludiana
NPM : 21510013
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan penuh kesadaran, saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun ini adalah murni hasil karya saya sendiri dan tidak merupakan hasil plagiasi dari tulisan atau pemikiran orang lain yang saya klaim sebagai milik saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, saya siap menerima konsekuensi atas tindakan tersebut.

Surabaya, 21 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan


(Ameliya Defi Ludiana)

MOTTO

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)*

"Jangan hidup untuk disukai banyak orang, tapi hidupilah untuk membantu banyak orang. Jika kamu tidak mau merasakan pahitnya sebuah perjuangan, maka jangan pernah kamu mimpikan indahny sebuah kesuksesan. Dunia bukan dirubah oleh orang yang nggak punya nyali, dunia itu dirubah oleh orang bodoh yang rela melakukan apapun, jadi orang bodoh yang rela melakukan apapun itu jauh lebih berbahaya daripada orang pintar yang nggak punya nyali". – Timothy Ronald & Kalimasada

"God have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait"

"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."

Jadi tetap berjuang ya!

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan judul ***“Bridesmaids : Modernisasi Praktik Pernikahan Mempelai Wanita Di Kota Surabaya”*** Untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. RR. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dra. Azizah Alie, M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas wijaya kusuma Surabaya, sekaligus sebagai Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Yelly Elanda, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing pertama telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penulisan penelitian ini.
5. Dr. Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio. dan Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah membimbing dan yang telah berkenan membagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti studi di prodi sosiologi.

7. Kedua orang tua yakni Bapak Sadi dan juga Ibu Rini yang telah memberikan dukungan serta keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta tidak henti memanjatkan do'a bagi saya.
8. Kepada adik-adik saya Afrizal, Alika, Anara Zoya, dan kepada tante Ayu yang turut mendukung saya hingga didapatkannya gelar sarjana ini.
9. Kepada Moch. Zainal Arifin, yang telah kebersamaian dan memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dekat saya pada saat menempuh studi S1 ini yakni Rahilda Aulia, Nabiilah Aditya dan Chacha Aelysa yang telah meluangkan waktu untuk menghibur dan menemani penulis disetiap saat terutama dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman magang MSIB DISPENDUKCAPIL saya Hestin dan Ifa yang telah memberikan semangat. Serta teman-teman dari SMK dan SMP yakni Amanda Ayong, Dyah Ayu dan Cyntia yang telah memberikan dukungan, waktu serta do'a demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini agar nantinya bisa bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan hidayah serta pertolongan-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 9 Juli 2025

Penulis,



(Ameliya Dafi Ludiana)

ABSTRAK

Penggunaan *bridesmaids* dalam pernikahan mempelai wanita di Kota Surabaya mencerminkan perubahan gaya pernikahan perkotaan yang semakin modern. Rumusan masalah pada penelitian ini yakni apa yang melatarbelakangi mempelai wanita menggunakan *bridesmaids* pada pernikahannya, dan bagaimana praktik *bridesmaids* dalam pernikahan mempelai wanita di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan latar belakang, dan praktik penggunaan *bridesmaids* ini menggantikan peran-peran tradisional seperti *pagar ayu* dan *kembar mayang*. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam terhadap enam mempelai wanita, empat *bridesmaids*, dan satu *wedding organizer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bridesmaids* dipilih berdasarkan kedekatan emosional, pengalaman bersama, dan kesiapan untuk berpartisipasi dalam kesiapan dan pelaksanaan proses pernikahan. Peran *bridesmaids* tidak hanya berfungsi sebagai pendamping visual, tetapi juga membantu dalam sesi makeup, foto, hingga menjaga kenyamanan pengantin di hari pernikahan. Praktik ini menjadi simbol kedekatan sosial dan gaya pernikahan modern yang mengutamakan personalisasi acara. Dalam beberapa kasus, kehadiran *bridesmaids* secara langsung menggantikan peran *pagar ayu*, sementara elemen adat seperti *kembar mayang* hanya dipilih sebagian mempelai secara selektif. Keberadaan *bridesmaids* menjadi simbol kedekatan sosial sekaligus elemen penting dalam pengelolaan pernikahan modern. Pada mempelai yang menggunakan *wedding organizer*, adat *kembar mayang* tetap dipertahankan, sedangkan fungsi *pagar ayu* digantikan oleh tim *WO*. Sebaliknya, mempelai yang tidak menggunakan *WO* menempatkan *bridesmaids* sebagai pengganti sekaligus pelaksana peran *pagar ayu* dan *kembar mayang*. Hal ini mencerminkan modernisasi pernikahan, dengan menyesuaikan unsur tradisi secara selektif dengan nilai estetika, efisiensi acara, dan identitas personal mempelai wanita kelas menengah Kota Surabaya. *Bridesmaids* berfungsi ganda sebagai simbol kedekatan sosial sekaligus bagian dari pengelolaan pernikahan modern.

Frasa : Penggunaan Bridesmaids, Bridesmaids Dalam Pernikahan, Perubahan Gaya Pernikahan Perkotaan, Modernisasi pernikahan

ABSTRACT

The use of bridesmaids in brides' weddings in Surabaya City reflects a change in the increasingly modern urban wedding style. The formulation of the problem in this study is what is behind the bride using bridesmaids at their wedding, and how the bridesmaids practice in the bride's wedding in Surabaya City. This research aims to describe the background, and the practice of using bridesmaids to replace traditional roles such as ayu fences and mayang twins. This type of research is qualitative with a descriptive approach, data is collected through in-depth interviews with six brides, four bridesmaids, and one wedding organizer. Research results show that bridesmaids are chosen based on emotional closeness, shared experience, and readiness to participate in the readiness and implementation of the marriage process. The role of bridesmaids not only serves as a visual companion, but also helps in makeup sessions, photos, to maintain the bride's comfort on the wedding day. This practice becomes a symbol of social closeness and a modern wedding style that prioritizes event personalization. In some cases, the presence of bridesmaids directly replaces the role of the ayu fence, while traditional elements such as mayang twins are only selected by some of the bride and groom selectively. The existence of bridesmaids becomes a symbol of social closeness as well as an important element in modern marriage management. In the bride and groom who uses a wedding organizer, the custom of mayang twins is still maintained, while the Ayu fence function is replaced by the WO team. On the other hand, the bride and groom who do not use WO place bridesmaids as a substitute as well as the role of the ayu fence and the mayang twins. This reflects the modernization of marriage, by adjusting the elements of tradition selectively with the aesthetic value, efficiency of the event, and personal identity of the middle-class bride of Surabaya City. Bridesmaids double function as a symbol of social closeness as well as part of modern marriage management.

Phrases: Use of Bridesmaids, Bridesmaids in Weddings, Changes in Urban Wedding Style, Wedding Modernization

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Tinjauan dan Kajian Pustaka	9
1.5.1. Tinjauan Pustaka	9
1.5.2. Penelitian Terdahulu	14
1.5.3. Landasan Teori	21
1.6. Metode Penelitian	26
1.6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
1.6.2. Kehadiran Peneliti	27
1.6.3. Lokasi Penelitian	28
1.6.4. Subjek Penelitian	29
1.6.5. Sumber Data	30
1.6.6. Teknik Pengumpulan Data	32
1.6.7. Teknik Analisis Data	35
BAB II GAMBARAN UMUM <i>BRIDESMAIDS</i> DI KOTA SURABAYA	38
2.1. Awal Mula <i>Bridesmaids</i> di Kota Surabaya	38
2.2. Kalangan Pengguna <i>Bridesmaids</i> di Kota Surabaya	42
2.2.1. Kelas Ekonomi Menengah ke Atas	43
2.2.2. Pendidikan Terakhir Mempelai Wanita	44
2.2.3. Usia Pengguna <i>Bridesmaids</i>	45
BAB III LATAR BELAKANG MEMPELAI WANITA MENGGUNAKAN <i>BRIDESMAIDS</i> PADA PERNIKAHAN DI KOTA SURABAYA	48
3.1. Media Sosial Sebagai Referensi	48
3.2. Pengalaman Pernah Menjadi <i>Bridesmaids</i>	60
3.3. Pengalaman Melihat Pernikahan yang Ada <i>Bridesmaids</i> -nya	71
BAB IV PRAKTIK <i>BRIDESMAIDS</i> DALAM PERNIKAHAN MEMPELAI WANITA DI KOTA SURABAYA	81
4.1. <i>Bridesmaids</i> Dengan Jasa <i>Wedding Organizer (WO)</i>	83

4.1.1. Teman Mempelai Wanita Yang Menjadi <i>Bridesmaids</i>	84
4.1.2. Tugas <i>Bridesmaids</i> Lebih ke Personal.....	93
4.1.3. Menyesuaikan Adat dengan Gaya Pernikahan Modern.....	102
4.1.4. Mempelai Wanita Menyeragami <i>Bridesmaids</i> dengan Memberi Kain dan Fasilitas Makeup	106
4.2. <i>Bridesmaids</i> Tanpa Jasa <i>Wedding Organizer (WO)</i>	115
4.2.1. Teman dan Sepupu Mempelai Wanita Yang Menjadi <i>Bridesmaids</i> ..	115
4.2.2. Tugas <i>Bridesmaids</i> Lebih ke Personal Hingga Teknis Pernikahan ...	122
4.2.3. <i>Bridesmaids</i> Menjalankan Peran <i>Kembar Mayang</i> dan <i>Pagar Ayu</i> ..	129
4.2.4. Pembiayaan Untuk <i>Bridesmaids</i> Dilakukan oleh mempelai wanita ..	134
BAB V PENUTUP	144
5.1. Kesimpulan.....	144
5.2. Saran.....	145
5.2.1. Saran Untuk Mempelai Wanita.....	145
5.2.2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya	145
5.2.3. Saran Untuk Umum	145
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Matrik Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2 : Subjek Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Alur Kerangka Teori	24
Gambar 2: <i>Bridesmaids</i> Tahun 2022.....	41
Gambar 3: <i>Bridesmaids</i> Tahun 2023.....	42